

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global sesuai dengan bidangnya masing-masing. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAG) adalah salah satu program studi di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang mempersiapkan tenaga pendidik profesional, baik sebagai guru maupun sebagai infrastruktur yang mampu bersaing secara nasional dan global di bidang pendidikan teknologi agroindustri.

Lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri disiapkan untuk menjadi seorang pendidik atau guru bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang pertanian khususnya pada Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Para calon pendidik harus dibekali dengan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berkualitas sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan di dunia pertanian dan industri serta dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh calon pendidik dapat dipahami dan diserap dengan baik oleh para peserta didik di SMK. Penyampaian ilmu ini berkaitan dengan persiapan, penguasaan teori dan metode pembelajaran dan cara mengajar di dalam kelas.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dalam rangka mencoba menerapkan dan mengaplikasikan segala ilmu dan keterampilan yang telah mahasiswa dapatkan di bangku perkuliahan baik ilmu kependidikan dan ilmu pengolahan hasil pertanian. Mahasiswa juga turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di sekolah dan menjadi seorang guru atau pendidik pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, banyak sekali kesulitan yang dihadapi praktikan PPL. Kesulitan-kesulitan tersebut terkait dengan empat kompetensi yang dimiliki pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam mengenai salah satu kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa PTAG dituntut untuk mengelola proses pembelajaran mulai dari rencana sampai penilaian.

Untuk mengkaji kesulitan yang dihadapi mahasiswa PTAG dalam kompetensi pedagogik, peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan. Sebagai langkah pengumpulan data awal, peneliti membuat kuisisioner berisi pertanyaan tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan mata kuliah PPL. Kuisisioner tersebut diberikan kepada sepuluh mahasiswa PTAG yang telah melaksanakan mata kuliah PPL. Pengisian kuisisioner ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel *accidental sampling*.

Hasil yang diperoleh, responden mengalami kesulitan di lapangan, diantaranya kesulitan dalam memahami kepribadian peserta didik, penguasaan prinsip-prinsip dan model pembelajaran, kesenjangan pembuatan RPP di kuliah dengan di sekolah, pembagian alokasi waktu pembelajaran dan penilaian peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Mengacu permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa calon pendidik yang dituangkan ke dalam judul: **“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa PTAG dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik Guru”**. Dari penelitian ini diharapkan diperoleh hasil temuan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan refleksi bagi Prodi PTAG serta pihak-pihak terkait.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dihadapi praktikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi

Agroindustri dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru selama melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian dan agar pembahasan dapat fokus terhadap masalah yang diteliti, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah mencakup tentang faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa PTAG dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru selama pelaksanaan mata kuliah Program Pengalaman Lapangan.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa PTAG mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan penerapan kompetensi pedagogik guru?
2. Faktor manakah yang paling dominan menyebabkan mahasiswa PTAG mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan penerapan kompetensi pedagogik selama pelaksanaan PPL?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor kesulitan penerapan kompetensi pedagogik mahasiswa PTAG dalam pelaksanaan PPL.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan menyebabkan mahasiswa PTAG mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan penerapan kompetensi pedagogik selama pelaksanaan PPL.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan bahan pelajaran dan mendapatkan pengalaman baru dalam penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik Guru.
2. Bagi UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran dan masukan dalam penyusunan kurikulum di perguruan tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang dapat menyiapkan para calon pendidik profesional dan memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan di SMK.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan menjadi lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan dibahas mengenai kajian pustaka yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, serta penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini berisi tentang Metode dan Desain Penelitian, Tempat Penelitian, Instrumen Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini berisi tentang kesimpulan dan saran.